

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi sudah semakin pesat dan menuntut berbagai bidang untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Teknologi adalah pengembangan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) berdasarkan permintaan konsumen saat ini. Menurut Abdul Karim (2020) kebutuhan teknologi dan informasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena saling melengkapi karena dua aspek tersebut memberikan manfaat yang *signifikan* dalam berbagai aspek kebutuhan di era modern ini dalam memudahkan pekerjaan atau pencatatan data. Teknologi informasi sudah mulai digunakan oleh berbagai kalangan pelajar, masyarakat umum, perusahaan hingga instansi-instansi pemerintahan. Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi saat ini sudah semakin maju, tidak hanya untuk memudahkan pekerjaan atau komunikasi akan tetapi kemajuan teknologi di era modern ini memberikan dampak yang sangat besar dari berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan dan lainnya. Teknologi informasi sendiri adalah teknologi yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, menganalisis, menyimpan dan memodifikasi data dalam berbagai cara untuk memberikan informasi berkualitas tinggi: informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, digunakan untuk tujuan individu, perusahaan dan pemerintah. Teknologi informasi peluang sistem manajemen modern (Rusdiana & Irfan, 2014). Perkembangan teknologi informasi telah mendorong cara hidup yang baru dari awal hingga akhir kehidupan. Kehidupan ini dikenal sebagai e-life, yang berarti kehidupan telah dipengaruhi oleh banyak kebutuhan elektronik.

Kemajuan teknologi informasi berperan sangat aktif bagi semua lapisan masyarakat dimana teknologi secara *otomatis* memaksa berbagai pihak untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman agar semua kegiatan dari berbagai aspek kehidupan dapat berjalan lebih mudah dan cepat. Teknologi informasi telah menjadi faktor terpenting dalam aktivitas perusahaan, memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan-perubahan mendasar dalam struktur organisasi, operasi, dan manajemen. Berkat teknologi informasi ini, manusia telah merasakan berbagai kemudahan. Contoh hasil penerapan teknologi informasi antara lain : transaksi melalui internet yang disebut dengan *e-commerce*, transfer uang melalui *e-banking* yang dapat dilakukan dirumah, dan masih banyak yang lainnya. Secara keseluruhan, teknologi informasi meningkatkan peran manusia dalam melakukan banyak aktivitas yang mengotomatisasi semua proses. Banyak perusahaan yang sudah melakukan

investasi pada teknologi informasi saat ini karna adanya kebutuhan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat mengurangi biaya, dan meningkatkan *flexibilitas* pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya sebuah teknologi berkembang dan banyak digunakan oleh lapisan masyarakat dari yang muda maupun yang tua. Teknologi informasi mampu membantu di segala bidang, organisasi, instansi pemerintahan ataupun individual. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, pemulihan dan pengobatan kepada masyarakat luas. Teknologi informasi pada instansi kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pemrosesan, penyimpanan, dan pengambilan data. Sistem informasi yang baik mendukung dan memudahkan proses administrasi fasilitas pelayanan kesehatan, baik rumah sakit maupun klinik, sehingga pelayanan pada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan terstruktur dengan baik.

Klinik Ann-Nur merupakan salah satu instansi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan fisioterapi. Klinik Ann-Nur membantu masyarakat dalam pengobatan dan pemulihan cedera, stroke, dan penyakit pada fisiknya yang memerlukan penyembuhan dengan fisioterapi. Fisioterapi sendiri merupakan sebuah perawatan yang membantu seseorang dalam memulihkan fungsi dan gerakan bagian tubuh yang cedera atau sakit dengan latihan-latihan dan terapi yang diberikan dalam pengawasan terapis. Sudah banyak klinik maupun rumah sakit yang telah memiliki sistem untuk membantu kinerja pada pelayanannya. Karna dengan memiliki sistem pada klinik ann-nur dapat membantu dan meningkatkan pelayanan kesehatan fisioterapi pada klinik, selain itu akan membantu petugas administrasi ataupun fisioterapi dalam melakukan proses kerjanya serta akan memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran berobat pada klinik. Proses pelayanan rehabilitasi pasien pada klinik ann-nur ialah dimulai dari pendaftaran pasien yang akan berobat, pendataan pasien, dan pencatatan rekam medis berjalan dengan sistem yang masih mengharuskan pasien datang langsung untu berobat, penyimpanan data pasien menggunakan media buku dan pencatatan rekam medis dengan menggunakan kertas. Selama proses yang berjalan klinik ann-nur belum memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang sebagai media untuk menunjang kinerja pada klinik, sehingga pendaftaran, penyimpanan data pasien dan pencatatan rekam medis tidak terkomputerisasi. Dengan demikian proses pelayanan yang berjalan pada klinik ann-nur belum terdigitalisasi dari awal pendaftaran, penyimpanan, dan pencatatan, sehingga proses manajemen pada klinik ann-nur memiliki beberapa permasalahan yang terjadi seperti penyimpanan, dan pencatatan

menggunakan media buku dan kertas. Pada penyimpanan data pasien, media buku digunakan untuk mencatat dan menyimpan data-data pasien hal tersebutlah yang menjadi masalah pada proses penyimpanan data pasien dimana petugas administrasi kesulitan untuk menemukan data-data pasien yang datang kembali untuk berobat. Sedangkan pada pencatatan rekam medis, klinik ann-nur menggunakan media seperti kertas kunjungan untuk mencatat rekam medis pasien hal tersebut jugalah yang menjadi masalah yang terjadi pada klinik Ann-Nur dimana petugas fisioterapi kesulitan dalam menemukan rekam medis pasien karna banyaknya arsip dokumen data pasien berupa kertas pada klinik. Selain itu karna proses pelayanan yang berjalan pada klinik ann-nur masih menggunakan media buku dan kertas dalam penyimpanan dan pencatatan data pasien dan rekam medis sehingga memiliki beberapa risiko seperti *human error* atau kesalahan pencatatan yang dilakukan petugas administrasi dan petugas fisioterapi, kerusakan data pasien karna media yang digunakan untuk menyimpan dan mencatat data pasien dan rekam medis belum terdigitalisasi, dan beresiko kehilangan data pasien dan rekam medis pasien yang di arsipkan di klinik karna penyimpanan data belum terkomputerisasi. Permasalahan tersebutlah yang terjadi pada proses pelayanan klinik ann-nur.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka klinik ann-nur membutuhkan sebuah sistem sebagai media untuk membantu proses kerja petugas klinik dan meningkatkan proses-proses pelayanan yang berjalan pada klinik ann-nur, dimulai dari pendaftaran, pencatatan dan penyimpanan data pasien dan rekam medis agar semua proses yang berjalan dapat terkomputerisasi. Oleh karna itu dengan adanya sistem yang membantu proses kerja petugas maka pekerjaan akan mudah dikerjakan dan cepat terselesaikan, seperti pencarian data pasien yang sebelumnya memerlukan waktu yang lama dalam menemukan data pasien maka dengan sistem data pasien mudah untuk ditemukan dengan hanya menginput namanya, pencatatan data pasien juga akan lebih mudah karna ketika adanya kesalahan pada pencatatan yang sebelumnya tidak dapat dihapus hanya dapat dicoret maka dengan sistem kesalahan pencatatan tersebut bisa dihapus dan diinput kembali dengan benar. Selain itu dengan adanya sistem yang menunjang proses kerja petugas dan proses pelayanan yang berjalan pada klinik semua risiko yang terjadi dapat diminimalisirkan seperti kerusakan data pasien ataupun kehilangan data pasien karna dengan adanya sistem data pasien dapat di *backup*.

Dengan adanya sistem yang membantu pada klinik ann-nur, selain memberikan kemudahan dalam proses kerja petugas klinik dan proses-proses pelayanan yang berjalan pada klinik ann-nur. Sistem juga memberikan kemudahan pada pasien dalam mendaftar

untuk berobat, karna pasien dapat melakukan pendaftaran pada Klinik Ann-Nur di rumah dengan menggunakan *smartphone* nya tanpa harus mendaftar langsung pada klinik. Sehingga ketika akan berobat, pasien sudah memiliki data yang tersimpan pada klinik. Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dibuatlah Tugas Akhir (TA) untuk membantu klinik ann-nur meningkatkan proses kerja pada petugas klinik, proses pelayanan pada klinik dan untuk memenuhi Tugas Akhir (TA) peneliti yang berjudul
“ PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN REKAM MEDIS PADA KLINIK ANN-NUR BERBASIS WEB”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, beberapa masalah identifikasi dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media buku dan kertas dalam pencatatan data pasien dan rekam medis rentan rusak dan juga beresiko hilang sehingga menyulitkan petugas dalam memanajemen data pasien pada klinik Ann-Nur.
2. Pemanfaatan media buku dan kertas memerlukan banyak ruang untuk penyimpanan data atau kertas, karna setiap waktu berkas pasien akan semakin bertambah.
3. Pengurus merasa kesulitan mengenai pencarian data pasien dan rekam medis yang banyak tersimpan karna dokumen yang banyak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Oleh karna itu bersumber pada identifikasi masalah yang terjadi, dengan demikian dirumuskan sebuah permasalahan yaitu, Bagaimana membangun sistem informasi manajemen klinik yang dapat mempermudah dan mendukung proses kerja staff klinik ann-nur, dan memberikan kemudahan bagi calon pasien yang mencakup pengelolaan pendaftaran, pendataan, pencarian dan penyimpanan data pasien?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup masalah yang akan mengatasi permasalahan diatas yaitu sebagai berikut:

- a) Perancangan sistem pendaftaran dan rekam medis berbasis pada website.
- b) Perancangan sistem Klinik Ann-Nur terbagi dengan beberapa modul seperti, pendaftaran, dan Rekam Medis

c) Sistem Rekam medis akan mendata riwayat penyakit pasien.

Adapun untuk mencegah eskalasi masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yaitu aplikasi ini digunakan untuk melakukan proses pendaftaran dan rekam medis, dan penelitian ini dibatasi sampai tahap *prototype* saja.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini ialah untuk membuat sistem aplikasi pendaftaran dan rekam medis di klinik ann-nur, untuk memudahkan kinerja pada klinik. Dengan adanya media aplikasi pendaftaran dan rekam medis berbasis web ini, data pasien dan rekam medis yang ada pada klinik dapat terkomputerisasi dan dapat meningkatkan sistem pelayanan yang ada pada klinik Ann-Nur sehingga dapat meminimalisir waktu dan resiko *human error* dalam pendataan data pasien, dan rekam medis serta mengurangi risiko terjadinya kerusakan atau kehilangan data pasien, karna dapat tersimpan secara komputerisasi. Dari sistem yang sebelumnya masih menggunakan media buku sebagai pendaftaran dan rekam medis yang memiliki banyak risiko seperti kesalahan pencatatan, data rusak, dan data hilang karna tidak tersimpan secara komputerisasi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Membantu meningkatkan sistem pelayanan pada Klinik Ann-Nur.
- b) Membantu sistem pendaftaran klinik Ann-Nur sehingga Pendaftaran dan Rekam Medis dapat tersimpan secara komputerisasi.
- c) Meminimalkan beberapa risiko seperti, kesalahan data, kehilangan data, dan kerusakan data dengan perancangan sistem yang dibuat.
- d) Memudahkan tenaga medis pada klinik Ann-Nur dalam pengelolaan data pasien, dan rekam medis.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- 1) Membantu pasien dengan pendaftaran obat, yang dapat dilakukan di rumah melalui situs web klinik
- 2) Mempermudah pengurus administrasi dalam mengelola pendataan pasien, penyimpanan dan pencarian data.
- 3) Mempermudah Petugas Fisioterapi dalam mengelola pendataan rekam medis pasien, penyimpanan dan pencarian data pasien.

1.6 Sistematika Penulisan

Digunakan untuk mendeskripsikan penelitian yang sedang dibahas, sehingga terdapat 5 BAB yang berisi tentang deskripsi, berikut penjelasannya :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan gambaran sistematis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Ini menjelaskan teori bentuk terdefinisi dan bagaimana memahami materi yang terkait dengan topik penelitian. Pokok-pokok penelitian dari buku-buku dan sumber - sumber lain yang dapat digunakan sebagai referensi atau laporan penelitian untuk hasil-hasil temuan yang sebelumnya disajikan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Termasuk analisis sistem yang berfungsi atau digunakan di klinik ann-nur.

BAB IV ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

Meliputi analisa dan rancangan-rancangan sistem dengan pemodelan UML yang akan disajikan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berupa kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang sedang dikerjakan.